

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO | Obesity and overweight [Internet]. WHO. [cited 2016 Dec 6]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>
2. Gibney M, Lanham-New SA, Cassidy A, Vorster HH. Introduction to Human Nutrition. Kedua. A John Wiley & Sons, Ltd.; 2012.
3. Freedman D, Khan L, Berenson G, Srinivasan S, Dietz W. Relationship of Childhood Obesity to Coronary Heart Disease Risk Factors in Adulthood: the Bogalusa Heart Study. 108(3).
4. Segel CM. Childhood Obesity. New York: Nova Science Publisher; 2011.
5. Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
6. WHO. WHO | Childhood overweight and obesity [Internet]. WHO. [cited 2016 Dec 6]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>
7. Fryar CD, Carroll MD, Ogden CL. Prevalence of overweight and obesity among children and adolescents: United States, 1963-1965 through 2011-2012. Atlanta GA Natl Cent Health Stat [Internet]. 2014 [cited 2016 Dec 6]; Available from: http://198.246.124.22/nchs/data/hestat/obesity_child_11_12/obesity_child_11_12.pdf
8. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar [Internet]. Jakarta; 2010 [cited 2016 Dec 6]. Available from: http://xa.yimg.com/kq/groups/23922958/1830465473/name/Riskesdas_baru.pdf
9. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar [Internet]. Jakarta; 2013 [cited 2016 Dec 6]. Available from: http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2_v1/wp-content/uploads/2015/02/Pokok-Pokok-Hasil-Riskesdas-Prov-Riau-.pdf
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Data Penjarangan Anak Sekolah Sumatera Barat. Sumatera Barat: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2015.
11. Gill T. Managing and Preventing Obesity. Kidlington, UK: Elsevier Ltd; 2015.
12. Ma Y, He FJ, MacGregor GA. High Salt Intake : Independent Risk Factor for Obesity? 2015;66(4):843-9.
13. Grimes C. Dietary Salt Intake in Australian and US Children and Adolescents. [Australia]: Deakin University; 2012.

14. Yoon YS, Oh SW. Sodium density and obesity; the Korea National Health and Nutrition Examination Survey 2007–2010. *Eur J Clin Nutr.* 2013;67(2):141–146.
15. Larsen SC, Ängquist L, Sørensen TIA, Heitmann BL. 24h Urinary Sodium Excretion and Subsequent Change in Weight, Waist Circumference and Body Composition. Tomé D, editor. *PLoS ONE.* 2013 Jul 25;8(7):e69689.
16. Nurwanti E, Hadi H, Julia M. Paparan iklan junk food dan pola konsumsi junk food sebagai faktor risiko terjadinya obesitas pada anak sekolah dasar kota dan desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *J Gizi Dan Diet Indones J Nutr Diet [Internet].* 2016 [cited 2016 Dec 7];1(2). Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/download/41/40>
17. Babio N, et.al. Dietary fibre: Influence on Body Weight, Glycemic Control and Plasma Cholesterol Profile. *Nutr Hosp.* 2010;3(23):327–40.
18. Ambarita EM, Madanijah S, Nurdin NM. Hubungan Asupan Serat Makanan dan Air dengan Pola Defekasi Anak Sekolah Dasar di Kota Bogor. *J Gizi Dan Pangan [Internet].* 2014 [cited 2017 Jan 3];9(1). Available from: <http://mail.student.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/8257>
19. Kharismawati R. Hubungan Tingkat Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, dan Serat Dengan Status Obesitas Pada Siswa SD. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2010.
20. Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Ikatan Dokter Anak Indonesia. *Asuhan Nutrisi Pediatrik (Pediatric Nutrition Care).* Jakarta: 2011;
21. J L, Heinberg, Thompson K, editors. *Obesity In Youth.* Washington: American Phychological Association; 2009.
22. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta: Sagung Seto; 2004.
23. Kopelman PG, Caterson ID, Dietz WH, editors. *Clinical obesity in adults and children.* 3rd ed. Chichester, West Sussex ; Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell; 2010. 502 p.
24. Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2002.
25. Hayati N. Faktor-faktor perilaku yang berhubungan dengan kejadian obesitas di kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro, Tangerang Selatan tahun 2009. [Jakarta]: Universitas Indonesia; 2009.
26. Budiyaniti. *Analisis Faktor Penyebab Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Di SD Islam AL-Azhar 14 Kota Semarang.* Universitas Indonesia; 2011.
27. Bambuena MI, Rompas S, Bidjuni H. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 8-10 Tahun di SD Katolik 03 Frater Don Bosco Manado.* 2014;

28. Suandana INA, Sidiartha IGL. Hubungan Aktifitas Fisik Dengan Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. 2015;3(12).
29. Speiser PW, Rudolf MCJ, Anhalt H, Camacho-Hubner C, Chiarelli F, Eliakim A, et al. Childhood Obesity. *J Clin Endocrinol Metab.* 2005 Mar;90(3):1871–87.
30. Juliantini NPL, Sidiartha IGL. Hubungan Riwayat Obesitas Pada Orangtua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. 2014 [cited 2017 Jan 24];3(12). Available from: https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1002006174-1-Ver._publikasi_LIA_FIX-1.pdf
31. Wijayanti DN, others. Analisis Faktor Penyebab Obesitas Dan Cara Mengatasi Obesitas Pada Remaja Putri (Studi Kasus Pada Siswi SMA Negeri 3 Temanggung). Universitas Negeri Semarang; 2013.
32. Winne W, Tafal Z. Aktivitas Fisik, Stres, dan Obesitas pada Pegawai Negeri Sipil. *J Kesehat Masy Nas.* 2014 Feb;8(7).
33. Parengkuan RR, Mayulu N, Ponidjan T. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Manado. *E-J Univ Sam Ratulangi.*
34. Cahyono SB. *Gaya Hidup & Penyakit Modern.* Yogyakarta: Kanisius; 2008. 228 p.
35. WHO. *Guideline: Sodium intake for adults and children.* 2012.
36. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Rakyat Indonesia [Internet]. 2013. Available from: <http://gizi.depkes.go.id/download/Kebijakan%20Gizi/PMK%2075-2013.pdf>
37. Almtsier S. *Penuntun Diet.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2000. 308 p.
38. Kusharto CM. Serat Makanan dan Peranannya bagi Kesehatan. *November 2006.* 2006 Nov;2(45–54).
39. Slavin JL. Dietary Fiber and Body Weight. 2005;21(3).
40. Simatupang MR. Pengaruh pola konsumsi, aktivitas fisik dan keturunan terhadap kejadian obesitas pada siswa sekolah dasar swasta di Kecamatan Medan Baru Kota Medan. 2008.
41. Swarjana IK. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: ANDI; 2015.
42. Sastroasmoro S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Jakarta: Sagung Seto; 2002.
43. Budiarto E. *Metodologi Penelitian Kedokteran.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2004.

44. Supriasa IDN, Fajar I, Bakri B. Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran EGC;
45. Kowalski KC, Crocker PR, Donen RM. The physical activity questionnaire for older children (PAQ-C) and adolescents (PAQ-A) manual. Coll Kinesiol Univ Sask [Internet]. 2004 [cited 2017 Jan 30];87. Available from: https://www.researchgate.net/profile/Peter_Crocker/publication/228441462_The_Physical_Activity_Questionnaire_for_Older_Children_PAQ-C_and_Adolescents_PAQ-A_Manual/links/00b7d51a37fe869464000000.pdf
46. Fachrunnisa J, Abrori C, Rachmawati DA. Analisis Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Anak Perkotaan di Beberapa Sekolah Dasar Kabupaten Jember. J Agromedicine Med Sci. 2016;2(3):17–22.
47. Aninditya IK, Aninditya IK. Peran Zat Gizi Makro Dalam Makanan Jajanan di Lingkungan Sekolah Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak [Internet]. Universitas Diponegoro; 2011 [cited 2017 Jul 2]. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/29239/>
48. Lattimer JM, Haub MD. Effects of Dietary Fiber and Its Components on Metabolic Health. Nutrients. 2010 Dec 15;2(12):1266–89.
49. Susianto. Diet Enak Ala Vegetarian. Niaga Swadaya; 2007. 136 p.
50. Fentiana N. Asupan Lemak Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Obesitas Pada Remaja (16-18 Tahun) Di Indonesia Tahun 2010 (Data Riskesdas 2010). [Jakarta]: Universitas Indonesia; 2012.

